

Pengaruh Partisipasi Organisasi Mahasiswa, Kepemimpinan Mahasiswa, Aktivitas Sosial Kampus, Dan Kolaborasi Tim Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Swasta Di Tangerang (Studi Kasus Pada 4 Pts Tangerang)

Clara Margaretha Setiawan

Universitas Buddhi Dharma

Email : clararethaset@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan riset ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi organisasi mahasiswa, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus, dan kolaborasi tim terhadap prestasi akademik mahasiswa di universitas swasta di Tangerang. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa empat perguruan tinggi swasta di Tangerang, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Dalam riset ini, partisipasi organisasi mahasiswa, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus, dan kolaborasi tim merupakan variabel independen, sedangkan prestasi akademik mahasiswa merupakan variabel dependen. Dalam riset ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode analisis data menggunakan analisis uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi. Hasil riset ini menunjukkan bahwa secara parsial, kepemimpinan mahasiswa (X2), dan kolaborasi tim (X4) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa, sedangkan partisipasi organisasi mahasiswa (X1), dan aktivitas sosial kampus (X3) Tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Namun, secara bersama-sama, keempat variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa universitas swasta di Tangerang.

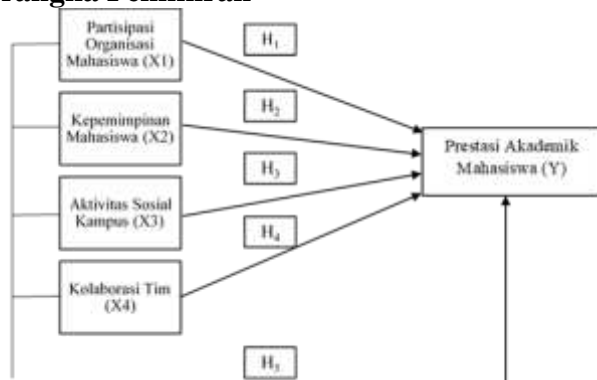
Kata Kunci: Partisipasi Organisasi Mahasiswa, Kepemimpinan Mahasiswa, Aktivitas Sosial Kampus, Kolaborasi Tim, Prestasi Akademik Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai institusi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, tetapi juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui beragam kegiatan di luar perkuliahan. Aktivitas tersebut, seperti partisipasi dalam organisasi mahasiswa, kegiatan sosial, maupun kerja tim, berperan penting dalam pembentukan karakter, kepemimpinan, serta keterampilan interpersonal yang akan mendukung pencapaian prestasi akademik. Prestasi akademik mahasiswa seringkali dipandang sebagai cerminan keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang kompeten. Namun, prestasi akademik tidak semata-mata ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di kelas, melainkan juga dipengaruhi oleh aktivitas non-akademik yang dijalani mahasiswa.

Dalam riset ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variable partisipasi organisasi mahasiswa, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus dan kolaborasi tim berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dan menguji apakah keempat variabel tersebut secara simultan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa.

Kerangka Pemikiran



Dalam riset ini, variabel independen (X) adalah partisipasi organisasi mahasiswa, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus, dan kolaborasi tim. Sementara itu, variabel dependen (Y) yang menjadi hasil atau dampak dari variabel-variabel tersebut adalah prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis

H1: Partisipasi organisasi mahasiswa secara parsial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

H2: Kepemimpinan mahasiswa secara parsial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

H3: Aktivitas sosial kampus secara parsial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

H4: Kolaborasi tim secara parsial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

H5: Partisipasi organisasi mahasiswa, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus, dan kolaborasi tim secara simultan Memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

METODE

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian berupa survei bersifat deskriptif.

Sampel

(Widiyanto & Sugandha, 2019, hlm. 68) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan jumlah dan karakteristiknya. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 100 responden yang ditentukan dengan menggunakan metode Slovin.

Sample dalam riset ini di bulatkan menjadi 100 responden dengan menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{1000}{1+1000(0,1^2)}$$

$$n = \frac{1000}{11} = 90,9$$

Pengumpulan Data

Analisis ini menggunakan data primer sebagai sumber utama. Menurut (Sugiyono, 2019), data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan kepada responden.

Teknik Analisis Data

Dalam pengkajian ini, *Statistics Package for the Social Science (SPSS) versi 21* digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengujian, meliputi uji kualitas data, uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

Operasional Variabel

Tabel Oprasional Variabel

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|---------------------------------------|---|--|---------|
| Partisipasi Organisasi Mahasiswa (X1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi keterlibatan 2. Tingkat tanggung jawab 3. Motivasi berorganisasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kehadiran dalam kegiatan organisasi 2. Konsistensi kehadiran dalam pertemuan rutin 3. Keterlibatan dalam kegiatan di luar kampus 4. Jabatan/posisi dalam organisasi 5. Jumlah program kerja yang dikoordinasi 6. Peran dalam pengambilan keputusan organisasi 7. Inisiatif dalam menyampaikan ide dalam rapat 8. Tingkat keaktifan dalam pelaksanaan kegiatan | Ordinal |

| | | | |
|---|---|---|---------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> 9. Kemampuan bekerja sama dengan anggota lainnya 10. Keinginan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan organisasi | |
| Sumber: (Astin, A. W., 1984) (Komariah, A., & Triatna, C., 2010) (Hasibuan, M. S. P., 2014) | | | |
| Kepemimpinan Mahasiswa (X2) | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Mengarahkan 2. Keahlian mengambil keputusan 3. Kecakapan komunikasi 4. Keterampilan memotivasi anggota | <ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan instruksi yang jelas kepada anggota tim 2. Menentukan tujuan kegiatan secara konkret 3. Cepat dalam mengambil keputusan saat keadaan mendesak 4. Mampu mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan 5. Mampu menyampaikan pesan dengan jelas kepada tim 6. Menjadi penghubung yang efektif antara anggota dan pihak luar 7. Menginspirasi anggota untuk berkontribusi lebih baik 8. Mendorong kerja sama tim secara positif mendapatkan informasi 9. Memberikan penghargaan atau apresiasi atas kinerja tim 10. Menumbuhkan rasa percaya diri tim | Ordinal |
| Sumber: (Yukl, G., 2010) (Robbins, S.P. & Coulter, M., 2012) (Lussier, R. N., & Achua, C. F., 2015) (Hersey, P., Blanchard, K. H., & Johnson, D. E., 2012) | | | |
| Aktivitas Sosial Kampus (X3) | <ul style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam kegiatan sosial internal kampus 2. Keterlibatan dalam kegiatan sosial eksternal | <ul style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh fakultas atau jurusan 2. Aktif mengikuti seminar, pelatihan, atau workshop | |

| | | | |
|---|---|---|---------|
| | (di luar kampus) | internal 3. Terlibat sebagai panitia dalam acara kampus 4. Frekuensi menghadiri event sosial seperti hari besar 5. Partisipasi dalam program kampus seperti donor darah, bakti sosial, dsb. 6. Aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (volunteer, bakti sosial, dll) 7. Menjadi bagian dari organisasi sosial di luar kampus 8. Ikut serta dalam kolaborasi kampus dengan komunitas masyarakat 9. Terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang difasilitasi kampus 10. Mengikuti lomba atau kegiatan sosial antar universitas | Ordinal |
| Sumber: (Astin, A. W., 1984) (Tinto, V., 1993) | | | |
| Kolaborasi Tim (X4) | 1. Komunikasi dalam tim 2. Koordinasi tugas 3. Kontribusi anggota tim | 1. Mampu menyampaikan pendapat tanpa konflik berkepanjangan 2. Mendengarkan masukan dari anggota lain dengan aktif 3. Pembagian tugas dalam tim dilakukan secara adil. 4. Setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya 5. Setiap anggota memberikan kontribusi sesuai kemampuannya 6. Tugas diselesaikan secara kolektif, bukan individu 7. Anggota tim berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan 8. Anggota saling membantu dalam menyelesaikan hambatan 9. Anggota memberikan ide atau | Ordinal |

| | | | |
|--|---|---|---------|
| | | saran yang membangun bagi tim 10. Anggota bertanggung jawab terhadap hasil kerja tim | |
| Sumber: (Robbins, S.P. & Judge, T.A., 2017) (Katzenbach, J. R., & Smith, D. K., 1993) (Salas, E., Sims, D. E., & Burke, C. S., 2005) | | | |
| Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) | 1. Prestasi akademik 2. Prestasi non-akademik 3. Pengembangan diri dan kompetensi | 1. Indeks prestasi kumulatif (IPK) terkini 2. Rata-rata nilai mata kuliah utama 3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi 4. Kemampuan memahami dan menguasai materi perkuliahan 5. Aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan pencapaian tertentu 6. Mewakili kampus dalam kegiatan nasional/internasional 7. Mengikuti pelatihan workshop, seminar, pengembangan diri 8. Mengembangkan <i>soft skills</i> seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja tim 9. Aktif dalam program magang atau proyek profesional 10. Mendapat sertifikat kompetensi (<i>public speaking</i> , desain, dll) | Ordinal |
| Sumber: (Bloom, B. S., 1956) (Astin, A. W., 1993) (Chickering, A. W., & Reisser, L., 1993) | | | |

HASIL

Tabel Uji Realibilitas

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|----------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Partisipasi Organisasi Mahasiswa | 0,953 | Reliabel |
| 2. | Kepemimpinan Mahasiswa | 0,949 | Reliabel |
| 3. | Aktivitas Sosial Kampus | 0,933 | Reliabel |
| 4. | Kolaborasi Tim | 0,951 | Reliabel |
| 5. | Prestasi Akademik Mahasiswa | 0,881 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah peneliti dapatkan dengan demikian dapat disimpulkan variabel Partisipasi Organisasi Mahasiswa (X1), Kepemimpinan Mahasiswa (X2), Aktivitas Sosial Kampus (X3), Kolaborasi Tim (X4), dan Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) penelitian ini dinyatakan reliabel, karena hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06.

Tabel Uji Validitas

| Pertanyaan | r hitung / pearson correlation | r table (taraf sig 5%) | Keterangan |
|---|--------------------------------|------------------------|--------------|
| Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (X1) | | | |
| Kehadiran Mahasiswa/I dalam rapat organisasi kampus masih rendah. | 0.581 | 0,195 | VALID |
| Kegiatan organisasi mahasiswa tidak terlalu menarik minat mahasiswa/i. | 0.577 | | |
| Tingkat kemalasan mahasiswa/I menjadi kendala dalam kegiatan organisasi. | 0.614 | | |
| Masih rendahnya rasa tanggung jawab dalam keanggotaan organisasi kemahasiswaan. | 0.607 | | |
| Kesibukan perkuliahan menghambat waktu luang mengikuti kegiatan kemahasiswaan. | 0.620 | | |
| Kegiatan akademik yang padat menjadi alasan utama di abaikannya kegiatan kemahasiswaan. | 0.560 | | |
| Jarang sekali ide atau masukan yang di berikan saat rapat organisasi kemahasiswaan. | 0.611 | | |
| Kurangnya peran aktif mahasiswa/I dalam membantu pelaksanaan kegiatan. | 0.616 | | |
| Masih rendah nya kepedulian terhadap kelangsungan kegiatan organisasi jangka Panjang. | 0.611 | | |
| Masih rendahnya efek positif dari keikutsertaan kegiatan organisasi mahasiswa/i. | 0.629 | | |
| Variabel Kepemimpinan Mahasiswa (X2) | | | |
| Kemampuan memimpin dalam organisasi kampus masih belum maksimal. | 0.598 | 0,195 | VALID |
| Keberanian mahasiswa/i dalam mengambil Keputusan masih rendah. | 0.719 | | |
| Koordinasi antara ketua dan anggota organisasi masih kurang efektif. | 0.620 | | |
| Masih banyak mahasiswa/i yang pasif saat diberi tanggung jawab memimpin kegiatan. | 0.679 | | |
| Pembagian tugas oleh pengurus organisasi sering tidak merata. | 0.737 | | |
| Motivasi dari pemimpin organisasi kepada anggota masih kurang. | 0.514 | | |
| Komunikasi antara pengurus dan anggota belum berjalan lancar. | 0.776 | | |
| Keteladanan pengurus organisasi belum sepenuhnya terlihat dalam kegiatan kampus. | 0.806 | | |
| Evaluasi kegiatan oleh pemimpin organisasi masih jarang dilakukan. | 0.744 | | |

| Variabel Aktivitas Sosial Kampus (X3) | | | |
|---|-------|-------|--------------|
| Kegiatan sosial kampus belum banyak menarik minat mahasiswa/i untuk berpartisipasi. | 0.581 | 0,195 | VALID |
| Jumlah kegiatan sosial yang diikuti mahasiswa/i masih sedikit. | 0.586 | | |
| Kepedulian mahasiswa/i terhadap kegiatan sosial di lingkungan kampus masih rendah. | 0.764 | | |
| Partisipasi mahasiswa/I dalam kegiatan kemanusiaan kampus belum optimal. | 0.646 | | |
| Panitia kegiatan sosial kampus masih kesulitan mencari relawan dari kalangan mahasiswa/i. | 0.538 | | |
| Publikasi kegiatan sosial kampus belum menjangkau seluruh mahasiswa/i. | 0.561 | | |
| Kegiatan sosial kampus sering kali hanya diikuti oleh kelompok yang sama. | 0.577 | | |
| Dukungan mahasiswa/I terhadap program sosial kampus masih kurang terlihat. | 0.759 | | |
| Jadwal kegiatan sosial sering berbenturan dengan jadwal akademik mahasiswa/i | 0.737 | | |
| Dampak kegiatan sosial kampus terhadap mahasiswa/i masih belum terasa secara nyata. | 0.678 | | |
| Variabel Kolaborasi Tim (X4) | | | |
| Kerja sama antaranggota organisasi kampus masih kurang kompak. | 0.660 | 0,195 | VALID |
| Koordinasi antaranggota tim dalam kegiatan organisasi sering tidak berjalan baik. | 0.736 | | |
| Masih ada anggota tim yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas Bersama. | 0.533 | | |
| Pembagian tugas dalam tim sering kali tidak seimbang. | 0.812 | | |
| Komunikasi antaranggota tim masih sering terjadi kesalahpahaman. | 0.631 | | |
| Semangat gotong royong dalam tim mahasiswa/I belum terbentuk dengan baik. | 0.754 | | |
| Masih ada sikap individualisme dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. | 0.575 | | |
| Rasan saling percaya antaranggota tim belum sepenuhnya terbangun. | 0.744 | | |
| Penyelesaian konflik dalam tim mahasiswa/I sering kali membutuhkan waktu lama. | 0.717 | | |
| Hasil kerja tim belum menunjukkan kolaborasi yang maksimal antaranggota. | 0.652 | | |
| Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) | | | |
| Prestasi akademik mahasiswa/i masih menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. | 0.240 | 0,195 | VALID |

| | | |
|--|-------|--|
| Faktor kegiatan organisasi mahasiswa memengaruhi fokus belajar mahasiswa/i. | 0.479 | |
| Aktivitas sosial kampus sering membuat waktu belajar mahasiswa/i berkurang. | 0.529 | |
| Keterlibatan dalam kegiatan kemahasiswaan menyebabkan Sebagian mahasiswa/i sulit membagi waktu belajar. | 0.435 | |
| Perbedaan Tingkat kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil akademik mahasiswa/i. | 0.517 | |
| Pengelolaan waktu yang kurang baik menjadi salah satu penyebab menurunnya prestasi akademik. | 0.652 | |
| Kesibukan dalam kegiatan kampus di luar kelas berdampak pada penurunan nilai beberapa mahasiswa/i. | 0.467 | |
| Kurangnya motivasi belajar akibat kelelahan mengikuti kegiatan organisasi memengaruhi prestasi akademik. | 0.565 | |
| Faktor lingkungan pergaulan di kampus turut memengaruhi semangat belajar mahasiswa/i. | 0.631 | |
| Prestasi akademik mahasiswa/i belum menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun telah mengikuti berbagai kegiatan kampus. | 0.681 | |
| Prestasi akademik mahasiswa/i masih menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. | 0.240 | |

Sumber : Hasil Pengelolaan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|--------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.58820594 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .393 |
| | Positive | .320 |
| | Negative | -.393 |
| Test Statistic | | 3.930 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .220 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

Dapat dilihat tabel diatas perolehan data uji normalitas dengan menerapkan perhitungan *one-sample Kolmogorov Smirnov test* menunjukkan Model yang digunakan memiliki distribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,220 yang lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Data Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|--|----------------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Partisipasi Organisasi Mahasiswa | .683 | 1.464 |
| | Kepemimpinan Mahasiswa | .431 | 2.318 |
| | Aktivitas Sosial Kampus | .484 | 2.068 |
| | Kolaborasi Tim | .582 | 1.720 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

Berdasarkan tabel, nilai tolerance (0,683), (0,431), (0,484), dan (0,582) semuanya > 0,10, serta nilai VIF X1 (1,464), X2 (2,318), X3 (2,068), dan X4 (1,720) < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya multikolinearitas di antara variabel-variabel independen.

Tabel Hasil Analisis Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -14.364 | 4.483 | | .656 | .002 |
| | Partisipasi Organisasi Mahasiswa | 1.560 | .094 | .157 | 5.218 | .101 |
| | Kepemimpinan Mahasiswa | .221 | .097 | .026 | -2.953 | .028 |
| | Aktivitas Sosial Kampus | -.322 | .109 | -.332 | | .009 |
| | Kolaborasi Tim | -.248 | .081 | .315 | 3.067 | .003 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

Dari hasil regresi linear berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = -14,364 + 1,560X_1 + 0,221X_2 - 0,322X_3 + 0,248X_4 + e.$$

Kesimpulannya:

1. Konstanta -14,364 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel bebas, prestasi mahasiswa cenderung bernilai negatif.
2. X1 (Partisipasi Organisasi Mahasiswa) sebesar 1,560 berarti setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan prestasi mahasiswa sebesar 1,560.
3. X2 (Kepemimpinan Mahasiswa) sebesar 0,221 berarti setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan prestasi sebesar 0,221.
4. X3 (Aktivitas Sosial Kampus) sebesar -0,322 berarti setiap kenaikan 1 satuan menurunkan prestasi sebesar 0,322.
5. X4 (Kolaborasi Tim) sebesar 0,248 berarti setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan prestasi sebesar 0,248.

Tabel Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -14.364 | 4.483 | | -3.204 | .002 |
| Partisipasi Organisasi Mahasiswa | 1.560 | .094 | .157 | 1.656 | .101 |
| Kepemimpinan Mahasiswa | .221 | .097 | .026 | 5.218 | .028 |
| Aktivitas Sosial Kampus | -.322 | .109 | -.332 | -2.953 | .009 |
| Kolaborasi Tim | .248 | .081 | -.315 | -3.067 | .003 |

Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

- 1) Hasil uji T menunjukkan bahwa Partisipasi Organisasi Mahasiswa memiliki T hitung 1,656, lebih kecil dari T tabel 1,985 ($\alpha = 0,05$; $df = 95$), dengan nilai signifikansi $0,101 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 1 ditolak, artinya Partisipasi Organisasi Mahasiswa tidak berpengaruh signifikan pada Prestasi Akademik Mahasiswa.
- 2) Hasil uji T untuk Kepemimpinan Mahasiswa menunjukkan T hitung 5,218, lebih besar dari T tabel 1,985 ($\alpha = 0,05$; $df = 95$), dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis 2 diterima, yang berarti Kepemimpinan Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.
- 3) Hasil uji T untuk Aktivitas Sosial Kampus menunjukkan T hitung -2,953, lebih kecil dari T tabel 1,985 ($\alpha = 0,05$; $df = 95$), dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak, artinya Aktivitas Sosial Kampus mempunyai pengaruh *negative* untuk Prestasi Akademik Mahasiswa.
- 4) Hasil uji T untuk Kolaborasi Tim menunjukkan T hitung 3,067, lebih besar dari T tabel 1,985 ($\alpha = 0,05$; $df = 95$), dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 4 diterima, artinya Kolaborasi Tim berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Tabel Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 179.273 | 4 | 44.818 | 17.050 | .000 ^b |
| | Residual | 249.717 | 95 | 2.629 | | |
| | Total | 428.990 | 95 | | | |
| a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Partisipasi Organisasi Mahasiswa, Kepemimpinan Mahasiswa, Aktivitas Sosial Kampus, Kolaborasi Tim | | | | | | |

Sumber : Hasil Pengelolahan Data berbasis aplikasi SPSS versi 21.

Hasil perhitungan menunjukkan F hitung sebesar 17,050 dengan probabilitas 0,000, lebih besar dari F tabel 2,467 ($\alpha = 0,05$; $df_1 = 4$; $df_2 = 95$). Dengan demikian, H_0 ditolak, artinya variabel Partisipasi Organisasi, Kepemimpinan, Aktivitas Sosial, dan Kolaborasi Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Pembahasan

- Hasil riset menunjukkan, terbukti bahwa Partisipasi Organisasi Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap Prestasi Mahasiswa. Uji t memperlihatkan bahwa t hitung tidak melebihi t tabel ($1.658 < 1.98525$) nilai dari kesignifikansiannya sebesar $0,101 > 0,05$.
- Berdasarkan hasil riset ini, terbukti bahwa variabel Kepemimpinan Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Mahasiswa. Uji t memperlihatkan bahwa t hitung melebihi t tabel ($5.218 > 1.98525$) kemudian nilai dari signifikansinya sebesar $0,028 < 0,05$. Dengan demikian, variabel Kepemimpinan Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa.
- Berdasarkan penemuan riset ini, variabel Aktivitas Sosial Kampus berpengaruh negatif terhadap Prestasi Mahasiswa. Uji t memperlihatkan bahwa t hitung tidak melebihi t tabel ($-2.953 < 1.98525$) lalu adapun nilai signifikansinya sebesar $0,009 > 0,05$. Dengan demikian, Aktivitas Sosial Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa.
- Hasil riset menunjukkan variabel Kolaborasi Tim berpengaruh positif terhadap Prestasi Mahasiswa. Uji t memperlihatkan bahwa t hitung melebihi t tabel ($3.067 > 1.98525$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, Kolaborasi Tim berpengaruh positif terhadap Prestasi Mahasiswa.
- Berdasarkan uji simultan (uji F), hipotesis diterima karena nilai F hitung (17,050) lebih besar dari F tabel (2,467) kemudian nilai kesignifikansiannya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi organisasi, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus, dan kolaborasi tim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

KESIMPULAN

- Partisipasi organisasi mahasiswa memiliki efek positif kepada prestasi akademik mahasiswa yang berada di universitas swasta Tangerang, namun belum signifikan secara statistik.
- Kepemimpinan mahasiswa berakibat positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.
- Aktivitas sosial kampus juga berdampak positif, tetapi signifikansinya masih rendah.

4. Kolaborasi tim berefek positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.
5. Secara bersama-sama, keempat variabel tersebut berdampak positif bahkan berdampak signifikan pada prestasi akademik mahasiswa di Perguruan tinggi swasta Tangerang.

Riset ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya hanya dilakukan pada mahasiswa di empat Perguruan tinggi swasta di Kota Tangerang, sehingga temuan penelitian ini tidak dapat sepenuhnya digeneralisasikan pada mahasiswa di wilayah lain atau pada perguruan tinggi negeri. Selain itu, penelitian terbatas pada variabel partisipasi organisasi mahasiswa, kepemimpinan mahasiswa, aktivitas sosial kampus dan kolaborasi tim tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di luar konteks atau wilayah penelitian ini, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, manajemen waktu serta lingkungan belajar.

Penelitian ini juga menerapkan metode survei dengan kuesioner yang memungkinkan adanya jawaban subjektif atau bias dari responden. Pengambilan data dilakukan dalam periode waktu tertentu sehingga kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi atau perubahan yang terjadi dalam jangka Panjang. Di samping itu, jumlah sampel yang digunakan masih terbatas sehingga belum sepenuhnya mewakili seluruh populasi mahasiswa pada 4 PTS di Kota Tangerang.

REFERENSI

- Aquino, J. M. D., & San Luis, C. P. (2025). The role of student leadership in academic achievement: A pathway to framework development. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 14(5), 3675–3685.
- Choirul, S. (2020). Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). No Title 濟無No Title No Title No Title, 167–186.
- Ekonomi, P., Kusnawan, A., & Theorando, S. (2021). Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Makmur Dwijaya, 1(1).
- Fauzi, M., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2024). The influence of student participation in student organizations on academic achievement. *Pinisi Journal of Education and Management*, 90–101.
- Fungsi, P., Daya, S., PT, M., Santosa, S., Anggraeni, T., Novianti, R., & Kurniawan, A. (2022). Pembekalan peran Talent Development Institute (TDI). 2(1). <https://doi.org/10.31253/ad.v2i1.1080>
- Jumadi. (2021). Pengertian operasional, 2. <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/aee09540-85ac-4e85-a67f-5baff3b3136c/content>
- Li, Y., Qiu, L., & Sun, B. (2021). School engagement as a mediator in students' social relationships and academic performance: A survey based on CiteSpace. *International Journal of Crowd Science*, 5(1), 17–30.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Silaswara, D., Parameswari, R., Kusnawan, A., Hernawan, E., & Andy, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Pustaka Kreasi Mandiri.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Prestasi akademik. *Suparyanto dan Rosad*, 5(3), 248–253.

- Sutrisna, S., Normawati, N., & Lasawali, A. A. (2021). Penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak II Madrasah Aliyah DDI Bonde. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 15(2), 63–69. <https://doi.org/10.56338/iqra.v15i2.1573>
- Veitzal Rivai (Abdollah). (2020). Pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan organisasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 32.
- Wibowo, F. X. P., Chandra, Y., & Widiyanto, G. (2025). Development of creative economy based on culinary tourism in Pasar Lama Tangerang to enhance competitiveness and sustainability. *Information Technology (IJOBIT)*, 6(2), 32–39.
- Argrelia, S. P., & Sutrisna, S. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja pada kinerja karyawan (Studi kasus pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk). *EMaBi: Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 153–166.
- Widiyanto, G., Sugandha, S., Hendra, H., Parameswari, R., & Kusnawan, A. (2020). The role of communication, product knowledge, creativity and empathy to increase purchase interest. 83, 783–796.
- Pujiarti, P., Widiyanto, G., Priowidodo, A., & Sutisna, N. (2025). Pelatihan manajemen kearsipan bagi siswa-siswa SMK Negeri 1 Kota Tangerang. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 139–149.